

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Witel D.I Yogyakarta, yaitu:

1. Prosedur pengeluaran kas *Imprest Fund* pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Witel D.I Yogyakarta sudah berjalan sangat baik dan sudah tersistem dalam peralatan/teknologi yang digunakan. Peralatan/Teknologi yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas *imprest fund* yaitu SAP (*System, Application, And Product In Data Processing*), *Finest*, dan aplikasi pendamping lainnya seperti *Microsoft Excel, Microsoft Outlook, Google Chrome/Mozilla Firefox*, dan portal PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Pengeluaran uang (transfer pembayaran), baik pembayaran kepada pihak internal maupun *eksternal* dilakukan secara sentralisasi oleh *Vice President Treasury & Tax Management*.
2. Sistem pengendalian internal pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Yogyakarta mempunyai struktur organisasi yang sudah terdapat pemisahan tugas dan tanggungjawab fungsional yang jelas, namun pada bagian *Finance Service* terdapat 1 posisi yang kosong pada *Officer 3 Finance Service*, Saat ini posisi tersebut masih kosong dan tugasnya dikerjakan oleh *Officer 2 Finance Service*, sehingga beban pekerjaan *Officer 2 Finance Service* menjadi bertambah.

3. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan pengeluaran kas *imprest fund* yang dilakukan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Yogyakarta diketahui dan di otorisasi oleh *manager* sebagai pimpinan unit kerja, kemudian di setuju oleh Direktur Utama.
4. Sistem pengendalian internal dalam praktik yang sehat untuk melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi yang dilaksanakan manajemen PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Witel D.I Yogyakarta mengacu pada *Sarbanes Oxley Act (SOA) 404 Finance Center*.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran untuk bisa dijadikan pertimbangan:

1. Verifikasi hendaknya dilakukan sebanyak 3 kali dalam proses pengeluaran kas *Imprest Fund* yaitu oleh *user*, verifikator dibagian *Finance Service*, dan *Cash Bank* dibagian *Finance Service* untuk mencegah dan mengantisipasi kesalahan (*error*) yang mungkin terjadi.
2. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Yogyakarta membuka perekrutan karyawan baru dengan mengadakan seleksi yang selektif dengan menetapkan beberapa *job requirements* sesuai dengan *job position* yang dibutuhkan sebagai kriteria seleksi, agar tidak terjadi pembebanan tugas pekerjaan yang semakin bertambah pada bagian *Officer 2 Finance Service*.